

Analisis Usability Testing Aplikasi Stock Opname Menggunakan Metode System Usability Scale

Muhammad Sayyid Fajar¹, Yusnia Budiarti^{2*}

¹Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri, Jakarta, Indonesia

²Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia

Email: ¹sayyidfajar01@gmail.com, ²yusnia.ybi@bsi.ac.id

Penulis Korespondensi*

(received: 08-08-24, revised: 02-09-24, accepted: 14-05-25)

Abstrak

PT. Lancar Wiguna Sejahtera adalah salah satu perusahaan ritel besar yang biasa disebut Lawson menggunakan aplikasi stock opname dalam membantu perusahaan dalam melakukan pemantauan stok barang secara efisien dan akurat. Ada beberapa masalah yang ditemukan dalam penelitian ini, terutama pada masalah usability atau kemudahan penggunaan aplikasi stock opname, masalah produktivitas karyawan yang disebabkan oleh desain yang kurang user-friendly, serta minimnya akurasi dalam penginputan data stok. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis tingkat usability, mengidentifikasi masalah usability, dan memberikan rekomendasi perbaikan bila perlu untuk meningkatkan usability aplikasi. System Usability Scale (SUS) adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini dan mendapatkan skor SUS sebesar 74,69. Berdasarkan hasil analisis berada pada percentile rank 71%, mendapatkan grade B, berada pada skala adjective "Good", dan termasuk dalam tingkat penerimaan yang acceptable. Pada skala NPS, aplikasi ini termasuk kategori pasif, di mana pengguna cenderung tidak merekomendasikan aplikasi ini kepada orang lain, namun tetap menggunakannya secara pribadi dalam lingkungan perusahaan. Dari hasil analisis skor SUS yang masih di atas standar sehingga tidak dilakukan desain ulang dan menyarankan untuk penelitian kedepannya dapat dilakukan dengan metode lain yang bisa menambahkan skor SUS agar aplikasi bisa lebih baik dan berkembang dari sebelumnya.

Kata Kunci: Stock Opname, Usability Testing, System Usability Scale

Abstract

PT. Lancar Wiguna Sejahtera is a large retail company usually called Lawson that uses the stock taking application to help companies monitor stock efficiently and accurately. There are several problems identified in this research, especially the usability problem or ease of use of the stock taking application, employee productivity problems caused by less user-friendly design, and the lack of accuracy in inputting stock data. The aim of this research is to analyze the level of usability, identify usability problems, and provide recommendations for improvements if necessary to increase application usability. The method used in this research was the System Usability Scale (SUS), which obtained a SUS score of 74.69. Based on the analysis results, it is at a percentile rank of 71%, gets grade B, is on the "Good" adjective scale, and is included in the acceptable acceptance level. On the NPS scale, this application is in the passive category, where users tend not to recommend this application to others, but still use it personally in a company environment. From the analysis results, the SUS score is still above standard, so no redesign is carried out and it is suggested that future research can be carried out using other methods that can increase the SUS score so that the application can be better and develop than before.

Keywords: Stock Opname, Usability Testing, System Usability Scale

1. PENDAHULUAN

Pesatnya kemajuan teknologi informasi telah mempengaruhi berbagai sektor industri, termasuk industri ritel. Salah satu aplikasi yang sering digunakan dalam industri ritel adalah aplikasi stock opname, yang berfungsi untuk mencocokkan jumlah barang sebenarnya dengan jumlah yang tercatat dalam laporan persediaan [1]. Aplikasi ini membantu perusahaan dalam melakukan pemantauan stok barang secara efisien dan akurat. PT. Lancar Wiguna Sejahtera, yang biasa disebut Lawson, menggunakan aplikasi stock opname dalam operasional bisnisnya di seluruh Indonesia. Namun, beberapa karyawan Lawson mengalami kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi tersebut. Masalah usability atau kemudahan penggunaan merupakan elemen kunci

dalam kesuksesan implementasi sebuah aplikasi [2]. Jika aplikasi sulit digunakan, kinerja karyawan akan terhambat dan bisa menyebabkan kesalahan dalam proses bisnis perusahaan. Oleh karena itu, dibutuhkan analisis usability testing terhadap aplikasi stock opname PT. Lancar Wiguna Sejahtera dengan metode System Usability Scale (SUS). Metode ini mencakup pertanyaan dengan skala Likert dalam pengukuran respons pengguna dan pencapaiannya menjelaskan bahwa kelajuan aplikasi adalah faktor yang memengaruhi kepuasan pengguna [3]. Metode SUS memiliki kelebihan karena cepat dan mudah dalam evaluasi [4].

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis tingkat usability aplikasi stock opname Lawson saat ini, mengidentifikasi masalah usability, dan memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan usability aplikasi tersebut. Dengan perbaikan usability, diharapkan aplikasi stock opname Lawson dapat digunakan lebih mudah dan efisien oleh karyawan, sehingga meningkatkan produktivitas dan mengurangi kemungkinan human error.

Penulis memilih judul “Analisis Usability Testing Aplikasi Stock Opname pada PT. Lancar Wiguna Sejahtera menggunakan metode SUS” dikarenakan sebelumnya ada beberapa penelitian yang terkait. Seperti penelitian [5] berfokus pada analisis unsur usability dan aksesibilitas dari tampilan UI/UX bergaya Neumorphism, khususnya untuk memenuhi kebutuhan HIMAKOM di Universitas Universal. Metode User-Centered Design (UCD) diterapkan pada tahap perancangan antarmuka aplikasi dan pengukuran usability dilakukan menerapkan System Usability Scale (SUS) sebagai metode evaluasi. Desain UI/UX mendapat skor SUS sebesar 67,4, menjelaskan tingkat penerimaan yang sedikit tetapi termasuk kedalam kategori marginal high. Desain UI/UX masih membutuhkan penyesuaian untuk meningkatkan keseluruhan pengalaman pengguna

Penelitian [6] yaitu melakukan revitalisasi situs UC Library untuk menghidupkan kembali fungsinya bagi sivitas akademika Universitas Ciputra. System Usability Scale (SUS) merupakan metode yang dipakai. Skor SUS yang didapatkan dari 46 responden adalah 57.12 yang berarti dalam kategori F, menunjukkan bahwa tingkat usability situs UC Library rendah. Kelebihan dari penelitian ini yaitu penggunaan SUS yang efektif dan murah untuk mengukur usability walaupun dengan skor SUS yang rendah menunjukkan bahwa situs UC Library ini tidak efektif dalam memenuhi kebutuhan pengguna.

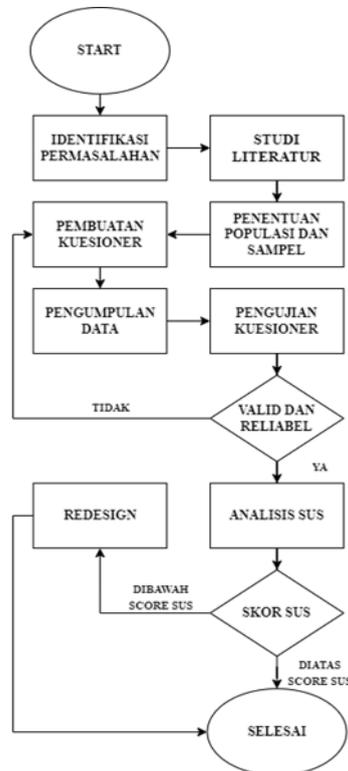
Dalam penelitian [2] Aplikasi BMKG memberikan peringatan dini cuaca sampai ke tingkat kecamatan, tetapi informasinya kurang jelas serta kemudahan dan kenyamanan pengguna yang tidak optimal mendorong perlunya redesign aplikasi dengan panduan Eight Golden Rules dan metode pengujian menggunakan SUS. Pengujian SUS pada desain asli menunjukkan skor rata-rata 60 dengan tingkat penerimaan Marginal Low, grade scale D, dan adjective rating OK, sedangkan pengujian pada desain perbaikan menghasilkan skor rata-rata 80,25 dengan tingkat Acceptable, grade scale B, dan adjective rating Excellent. Kelebihan dari desain perbaikan aplikasi BMKG meliputi peningkatan signifikan dalam skor SUS yang menunjukkan peningkatan usability, penerimaan pengguna yang meningkat dari Marginal Low ke Acceptable, dan rating yang lebih baik dengan grade scale dan adjective rating yang naik ke kategori lebih baik. Namun, terdapat kekurangan yaitu proses pengujian yang dilakukan dalam dua tahap memerlukan waktu dan sumber daya lebih banyak.

Penelitian [7] mengenai Website PT. Mulia Anugerah Container digunakan untuk promosi produk dan layanan, namun tampilannya kurang menarik dan sulit dimengerti. Penelitian ini bertujuan meredesain UI dan UX menggunakan User Centered Design (UCD) serta pengujian kegunaan dengan System Usability Scale (SUS). Penelitian pendahuluan dilakukan melalui analisa awal website dan wawancara pengguna untuk memahami kebutuhan dan preferensi mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa website dirancang ulang dengan fitur yang lebih lengkap, menarik, dan mudah dimengerti, pengguna melaporkan peningkatan kemudahan penggunaan, pendekatan UCD adalah fokus pada kebutuhan pengguna yang meningkatkan pengalaman mereka serta penggunaan wireframe dan prototipe yang diuji secara menyeluruh, sedangkan kekurangannya adalah proses dua metode yang membutuhkan lebih banyak waktu dan sumber daya, dan kesuksesan desain sangat bergantung pada kualitas umpan balik pengguna.

Dalam penelitian [8] ini bertujuan untuk menganalisis Usability Testing Website menggunakan metode System Usability Scale (SUS), dengan fokus pada website STMIK STIKOM Indonesia. Metode penelitian melibatkan 30 responden dengan pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan penggunaan kuesioner. Hasil evaluasi menunjukkan hasil skala Skor SUS dengan nilai 67,08, menandakan skala acceptability range user berada pada kategori Marginal High. Grade Scale menunjukkan kategori D, sedangkan Adjective Rating termasuk kategori OK, dan skala Percentile Rank berada pada grade D. Kekurangannya yaitu meskipun website mendapat penilaian yang cukup baik, namun masih ada kebutuhan untuk evaluasi dan pengembangan lebih lanjut agar dapat meningkatkan optimalitas penggunaannya. Kelebihannya adalah metode SUS memberikan pandangan yang jelas terhadap persepsi pengguna terhadap usability website, memberikan dasar untuk pengembangan lebih lanjut.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode ini menerapkan kuantitatif deskriptif yang menjelaskan beberapa langkah penting yang disusun secara terstruktur agar penelitian mudah dipahami. Beberapa langkah tersebut digambarkan menjadi susunan penelitian seperti Gambar 1.



Gambar 1. Alur Penelitian

Pada Penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahapan, seperti pada Gambar 1. Berikut penjelasan dari beberapa tahapan.

1. Identifikasi Permasalahan

Setelah latar belakang penelitian terkumpul, dilakukan identifikasi latar belakang secara lebih rinci. Pada tahap ini sangat menentukan studi literatur, metode penelitian, dan alat penelitian yang benar-benar akan digunakan.

2. Studi Literatur

Ditahapan ini studi literatur dijalankan dengan menelusuri dan mengkaji literatur dari beberapa jurnal atau penelitian sebelumnya yang relevan dengan *Usability*.

3. Penentuan Populasi Dan Sampel

Tahapan ini menentukan populasi yang digunakan adalah pengguna aplikasi Stock Opname Lawson yang diambil dari jumlah toko Lawson di Indonesia dan sampel yang didapat menggunakan rumus slovin akan diterapkan teknik sampling jenis Purposive Random Sampling yang berarti pengguna memiliki karakteristik yaitu sering memakai aplikasi tersebut seperti pejabat toko yang memiliki wewenang atas shift kerja.

4. Pembuatan Kuesioner

Pada tahapan ini peneliti membuat kuesioner berdasarkan jurnal yang relevan menggunakan 10 pertanyaan SUS dan pertanyaan yang akan di jawab responden menggunakan skala likert

5. Pengumpulan Data

Di tahap ini peneliti dalam pengumpulannya dengan cara memberikan kuesioner melalui Google Form kepada kepala toko dan wakil kepala toko langsung ditoko yang sering dikunjungi peneliti pada saat bekerja dan dibantu dengan teman kerja peneliti disatu departemen pekerjaan yang sama dan tersebar dibeda wilayah area Cabang Semanan seperti JABODETABEK dan Bandung.

6. Pengujian Kuesioner

Pada tahap ini sebelum melanjutkan dengan analisis lebih mendalam, peneliti harus memeriksa tingkat validitas dan reliabilitas dari jawaban responden yang sudah didapat guna mencapai hasil kuesioner yang bisa

dikatakan valid, reliabel dan representatif. Apabila hasil validitas dan reliabilitas kurang baik dapat dilakukan pembuatan kuesioner dan juga penyebaran kuesioner ulang.

7. Analisis SUS

Tahapan ini mengkalkulasi hasil jawaban responden dengan ketentuan metode SUS dan akan menghasilkan analisa SUS yang memiliki 5 skala interpretasi seperti grafik peringkat persentil (*percentiles rank*), peringkat (*grades*), sifat (*adjectives*), tingkat penerimaan (*acceptable*), dan NPS (*Net Promotore Score*). Disini nilai skor SUS akan menentukan aplikasi dapat di *redesign* atau tidak.

Penentuan Populasi Dan Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi pada pengguna aplikasi *Stock Opname* Lawson yang diambil dari jumlah toko Lawson di Indonesia sebanyak 698 toko yang terbagi menjadi 3 *Branch* (cabang) seperti Cabang Semanan, Cabang Sidoarjo, dan Cabang Yogyakarta. Pengambilan sampel menggunakan Rumus Slovin seperti penelitian dengan persamaan rumus (3) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2} \quad (3)$$

$$n = \frac{698}{1 + 698.(0,1)^2}$$

$$n = \frac{698}{7,98}$$

$$n = 87,46$$

Keterangan :

n = Total sampel

N = Total Populasi

1 = Konstanta

E = Batas toleransi kesalahan (10%)

Dengan mengacu pada buku [9] Margin of error (batas toleransi kesalahan) dengan ukuran sampel minimal yang dapat diterima berdasarkan pada penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif sebesar 10%, sehingga peneliti menentukan nilai batas kesalahan sebesar 10% untuk penelitian ini dan dari hasil penghitungan yang didapatkan dengan rumus slovin sebanyak 87,46 sampel yang dibulatkan menjadi 90 sampel.

Menentukan Teknik Sampling

Teknik sampling jenis Purposive Random Sampling yang diterapkan pada penelitian ini dikarenakan sampel yang akan digunakan diambil dari beberapa toko secara acak dan memiliki kriteria atau karakteristik sebagai berikut :

1. Pengguna Aplikasi *Stock Opname* yang berada dalam lingkup populasi.
2. Pengguna yang sering memakai aplikasi *Stock Opname* seperti pejabat toko yang dimana memiliki wewenang atas shift kerja (penetapan jam kerja) atau biasa disebut *Captain of Store* (Kepala Toko) dan *Asisstant Captain of Store* (Asisten Kepala Toko).

Pembuatan Kuesioner

Dalam perancangan kuesioner ini penulis mengacu pada jurnal [5] untuk menyusun pertanyaan dengan instrumen SUS yang dimana memiliki 10 butir pernyataan dan pernyataan sedikit disesuaikan dengan aplikasi yang akan diteliti. Masing-masing pernyataan harus dijawab oleh responden dengan Skala Likert atau sebuah nilai dari 1 sampai 5 berdasarkan tingkat persetujuan mereka. Apabila responden menentukan nilai 1 yang artinya sangat tidak setuju pada pernyataan tersebut. Apabila responden menentukan nilai 5 yang artinya mereka sangat setuju terhadap pernyataan tersebut. Untuk melihat pernyataan kuesioner SUS yang akan diberikan kepada responden bisa diperhatikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Pernyataan Kuesioner SUS.

No	Butir Pernyataan
1.	Saya berpikir akan menggunakan aplikasi SO ini lagi
2.	Saya merasa aplikasi SO ini rumit untuk digunakan
3.	Saya merasa aplikasi SO ini mudah untuk digunakan
4.	Saya membutuhkan bantuan dari orang lain dalam menggunakan aplikasi SO ini

5. Saya merasa fitur-fitur aplikasi SO ini berjalan dengan semestinya
6. Saya merasa ada banyak hal yang tidak konsisten (tidak serasi) pada aplikasi SO ini
7. Saya merasa orang lain akan memahami cara menggunakan aplikasi SO ini dengan cepat
8. Saya merasa aplikasi SO ini membingungkan
9. Saya merasa tidak ada hambatan dalam menggunakan aplikasi SO ini
10. Saya perlu membiasakan diri terlebih dahulu sebelum menggunakan aplikasi SO ini

Pengumpulan Data

Pada tahapan ini peneliti dalam pengumpulannya dengan cara memberikan kuesioner melalui Google Form kepada pejabat toko langsung ditoko yang sering dikunjungi peneliti pada saat bekerja dan dibantu dengan teman kerja peneliti disatu departemen pekerjaan yang sama dan tersebar dibeda wilayah area Cabang Semanan seperti JABODETABEK dan Bandung. Data yang telah diisi oleh responden tersimpan pada Google Form dalam bentuk Excel. Data yang didapatkan sebanyak 90 jawaban dari responden yang mengisi kuesioner.

Pengujian Kuesioner

Pada tahap ini, sebelum melanjutkan dengan analisis lebih mendalam, peneliti harus memeriksa tingkat validitas dan reliabilitas dari jawaban responden yang sudah didapat guna mencapai hasil kuesioner yang bisa dikatakan valid dan juga reliabel.

1. Uji Validitas

Pengujian validitas ini menerapkan *Product Moment Pearson*, Rumus pada korelasi yang digunakan dapat dilihat dalam persamaan (4).

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (4)$$

Keterangan :

- rx_{xy} = Koefisien validitas
- N = Banyaknya subjek
- X = Nilai pembanding
- Y = Nilai dari instrumen yang akan dicari validitasnya

Dasar perbandingan r hitung dan r tabel [10],

- A. Pernyataan kuesioner valid bila r hitung > r tabel.
- B. Pernyataan kuesioner tidak valid bila r hitung < r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode Cronbach's Alpha [11][12]. Adapun rumus Cronbach's Alpha dapat dilihat pada persamaan (5) dan (6).

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_{b^2}}{\sigma_t^2} \right] \quad (5)$$

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \left[\left(\frac{\sum X}{n} \right)^2 \right]}{n} \quad (6)$$

Keterangan :

- r = Reliabilitas
- k = Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_{b^2}$ = Total varian dari masing – masing butir pertanyaan

σ_t^2 = Total varian
 n = Jumlah responden

Perlu diperhatikan adalah :

1. Nilai-nilai untuk menguji reliabilitas yang asalnya dari nilai item kuesioner yang telah divalidasi.
2. *Cronbach's Alpha* > 0,600 = Reliabel
3. *Cronbach's Alpha* < 0,600 = Tidak Reliabel

Analisis SUS

Jawaban responden yang didapat dari penyebaran kuesioner yang berisi dari 10 pernyataan yang sudah dibuat seperti pada Tabel 1 dengan skala likert 5 poin akan dilakukan analisa sebagai berikut :

1. Untuk pertanyaan ganjil (1 - 9), nilai respons dikurangi 1 dan untuk pertanyaan genap (2 - 10), kurangi nilai respons dari 5.
2. Jumlahkan semua nilai yang telah diolah. Hasil penjumlahan ini akan menghasilkan skor di antara 0 dan 40.
3. Kalikan hasil penjumlahan dengan 2,5 untuk memperoleh hasil akhir yang memiliki ukuran 0 - 100 pada tiap masing-masing responden.
4. Dari hasil akhir nilai masing-masing responden di cari rata-rata dengan cara dijumlahkan dan dibagi per total sampel atau responden (n) untuk mendapatkan Skor SUS.
5. Hasil skor SUS yang didapatkan setelah perhitungan menentukan 5 skala interpretasi yang memiliki kriteria atau ukuran masing-masing seperti, grafik peringkat persentil (*percentiles rank*), peringkat (*grades*), sifat (*adjectives*), tingkat penerimaan (*acceptable*), dan NPS (*Net Promotore Score*).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan Data

Hasil data jawaban responden dari kuesioner SUS yang didapat setelah penyebaran sebanyak 90 responden melalui *Google Form* bisa dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Data Hasil Jawaban Responden Kuesioner SUS.

Resp	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10
1	5	2	5	3	4	2	4	2	3	4
2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	4	4	2	3	2	4	4
...
88	4	1	3	2	3	1	3	1	3	3
89	4	2	3	2	3	1	3	2	4	2
90	4	2	3	1	3	1	3	2	4	2

Pengujian Kuesioner

Sebelum ke tahapan analisis SUS, dilakukan uji validitas dan reliabilitas yang merupakan dua hal terpenting pada penelitian untuk menjamin bahwa alat kuesioner yang digunakan benar-benar mengevaluasi apa yang dimaksudkan untuk diukur dan menghasilkan hasil yang konsisten.

1. Uji Validitas

Uji validitas ini menggunakan pengukuran *rTabel* dalam pengambilan keputusannya yang dimana nilai *rHitung* lebih besar dari nilai *rTabel* sehingga item pernyataan dinyatakan valid. Pengujian validitas dinyatakan VALID jika *rHitung* > *rTabel* [13]. Adapun nilai *rTabel* dengan tingkat kepercayaan signifikan 95% dan nilai signifikansi kesalahan 5% adalah 0,205 [14]. Pada Tabel 4 merupakan hasil pengujian validitas terhadap pertanyaan yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas.

Pernyataan	rHitung	rTabel	Keterangan
Q1	0,399	0,205	VALID
Q2	0,554	0,205	VALID
Q3	0,466	0,205	VALID

Q4	0,641	0,205	VALID
Q5	0,301	0,205	VALID
Q6	0,565	0,205	VALID
Q7	0,429	0,205	VALID
Q8	0,496	0,205	VALID
Q9	0,302	0,205	VALID
Q10	0,529	0,205	VALID

2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas didapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,603 > 0,600 yang dapat disimpulkan bahwa item kuesioner RELIABEL dan hasil perhitungan SPSS dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil SPSS Uji Reliabilitas.

Pernyataan	Keterangan
0,603	RELIABEL

Analisis SUS

Analisis SUS dan perhitungan Skor SUS dilakukan ketika uji validitas dinyatakan valid dan reliabilitas dinyatakan reliabel agar hasil item instrumen kuesioner representatif dan sesuai dengan keadaan sebenarnya

Tabel 6. Tabel Aturan Perhitungan SUS

Responden	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10
1	5-1	5-2	5-1	5-3	4-1	5-2	4-1	5-2	3-1	5-4
2	4-1	5-4	4-1	5-5	4-1	5-4	4-1	5-4	4-1	5-4
3	4-1	5-3	4-1	5-4	4-1	5-2	3-1	5-2	4-1	5-4
...
88	4-1	5-1	3-1	5-2	3-1	5-1	3-1	5-1	3-1	5-3
89	4-1	5-2	3-1	5-2	3-1	5-1	3-1	5-2	4-1	5-2
90	4-1	5-2	3-1	5-1	3-1	5-1	3-1	5-2	4-1	5-2

Keterangan :

1. Pertanyaan ganjil seperti Q1, Q3, Q5, Q7 dan Q9 maka jawaban responden akan dikurangi.
2. Pertanyaan genap seperti Q2, Q4, Q6, Q8 dan Q10 maka nilai 5 akan mengurangi jawaban responden.

Tabel 7. Hasil Perhitungan Skor SUS

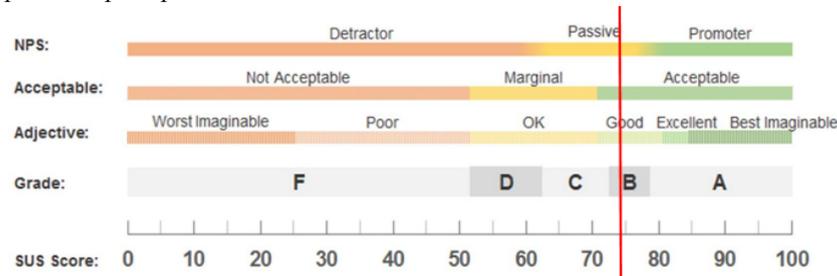
Resp	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Total	Total*2,5
1	4	3	4	2	3	3	3	3	2	1	28	70
2	3	1	3	0	3	1	3	1	3	1	19	47,5
3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	1	24	60
...
88	3	4	2	3	2	4	2	4	2	2	28	70
89	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	28	70
90	3	3	2	4	2	4	2	3	3	3	29	72,5
ΣX											6722,5	

Dari data Tabel 7 diketahui ΣX yaitu 6722,50 yang kemudian dimasukkan kedalam rumus berikut :

$$\bar{x} = \frac{\Sigma x}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{6722,50}{90} = 74,69$$

Dari data yang sudah dihitung diatas dapat disimpulkan Skor SUS sebesar 74,69 dan dapat digambarkan ke dalam skala interpretasi seperti pada Gambar 2.



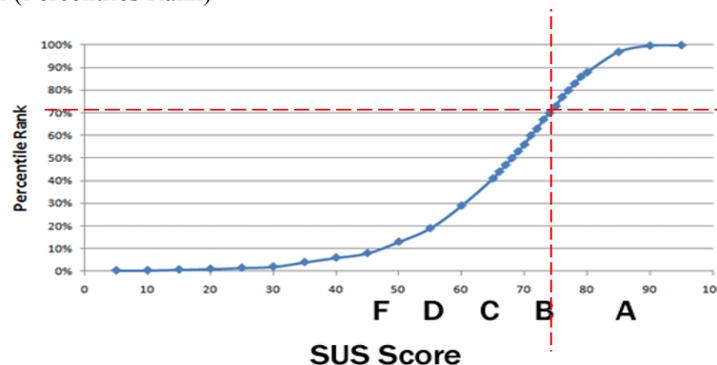
Gambar 2. Hasil Perhitungan Skala Interpretasi Skor SUS.

Pada Gambar 2 menyatakan bahwa skor SUS memiliki nilai diatas rata-rata standar skor SUS yang dimana ambang batas skor SUS seperti pada Tabel 8 [2].

Tabel 8. Nilai Ambang Batas Skor SUS.

Grade	Range
A	$\geq 80,3$
B	≥ 74 hingga $<80,3$
C	≥ 68 hingga <74
D	≥ 51 sampai <68
F	<51

1. Peringkat Persentil (Percentiles Rank)



Gambar 3. Hasil Perhitungan Kurva Peringkat Persentil Skor SUS.

Dari Gambar 3 diatas dapat disimpulkan bahwa titik dari garis temu kurva berada pada sekitar 71% dengan skor SUS 74,69.

2. Peringkat (*Grades*)

Dari Gambar 2 disimpulkan bahwa dengan nilai skor SUS 74,69 peringkat (*grade*) berada pada skala B yang berarti baik.

3. Sifat (*Adjectives*)

Dari Gambar 2 disimpulkan bahwa Sifat (*Adjectives*) berada pada skala *Good* yang berarti hanya baik.

4. Tingkat Penerimaan (*Acceptible*)

Dari Gambar 2 disimpulkan bahwa dengan nilai skor SUS 74,69 yang berarti diatas 71,1 termasuk kedalam tingkat penerimaan acceptable atau dapat diterima.

5. NPS (*Net Promotore Score*)

Dari Gambar 2 dapat disimpulkan pada skala NPS termasuk kedalam kategori pasif yang berarti pengguna tidak menolak maupun menyukai aplikasi ini dan pengguna lebih memilih untuk menggunakannya secara pribadi tanpa merekomendasikan kepada orang lain, terlebih aplikasi ini termasuk masih kedalam kepemilikan perusahaan dan tidak diperuntukan oleh umum atau masyarakat di luar perusahaan.

4. KESIMPULAN

Analisis usability testing aplikasi Stock Opname pada PT. Lancar Wiguna Sejahtera menggunakan metode System Usability Scale (SUS) menghasilkan skor 74,69, dengan persentil rank sekitar 71%, Peringkat (grade) B yang berarti baik, dan kategori "Good" yang berarti hanya baik. Aplikasi ini (Acceptable) dapat diterima pengguna dan Net Promoter Score (NPS) berada pada kategori pasif yang menunjukkan bahwa pengguna cenderung menggunakan aplikasi ini secara pribadi tanpa merekomendasikannya. Analisis data responden menunjukkan sebagian besar pengguna merasa aplikasi ini cukup ramah, meskipun beberapa masih membutuhkan bantuan atau belum terbiasa. Dengan hasil SUS yang di atas standar, tidak diperlukan desain ulang aplikasi, tetapi untuk saran perbaikan penelitian kedepannya dapat menggunakan metode redesign untuk meningkatkan tampilan yang lebih user-friendly dan pelatihan berkala bagi pengguna baru untuk meningkatkan kemudahan penggunaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. M. Tarigan, "Pengembangan Sistem Stock Opname Berbasis Mobile Application Using SDLC Methode," *J. Teknol. Inf. dan Terap.*, vol. 8, no. 1, pp. 52–59, 2021, doi: 10.25047/jtit.v8i1.198.
- [2] D. A. Fatah, "Evaluasi Usability dan Perbaikan Desain Aplikasi Mobile Menggunakan Usability Testing dengan Pendekatan Human-Centered Design (HCD)," *Rekayasa*, vol. 13, no. 2, pp. 130–143, 2020, doi: 10.21107/rekayasa.v13i2.6584.
- [3] N. Huda, F. Habrizons, A. Satriawan, M. Iranda, and T. Pramuda, "Analisis Usability Testing Menggunakan Metode SUS (System Usability Scale) Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Shopee," *Simkom*, vol. 8, no. 2, pp. 208–220, 2023, doi: 10.51717/simkom.v8i2.158.
- [4] R. E. Giffarinda, I. L. Sardi, and G. A. A. Wisudiawan, "Analisis dan Perancangan Design User Interface dan User Experience pada Aplikasi RRI Play Go dengan Metode User Centered Design," vol. 10, no. 2, pp. 2018–2030, 2023.
- [5] S. Adam and Y. Pernando, "Analisis Usability dan Aksesibilitas Desain UI / UX Aplikasi HIMAKOM Universitas Universal Menggunakan System Usability Scale," vol. 4, no. 5, pp. 2389–2397, 2024, doi: 10.30865/klik.v4i5.1479.
- [6] I. Maryati, E. I. Nugroho, and Z. O. Indrasanti, "Analisis Usability pada Situs Perpustakaan UC dengan Menggunakan System Usability Scale," *J. Media Inform. Budidarma*, vol. 6, no. 1, p. 362, 2022, doi: 10.30865/mib.v6i1.3472.
- [7] S. Salsabil, I. Kaniawulan, and L. Sri Andar Muni, "Redesign User Interface (Ui) Dan User Experience (Ux) Website Pt. Mulia Anugrah Container Dengan Metode User Center Design (Ucd)," *JATI (Jurnal Mhs. Tek. Inform.)*, vol. 7, no. 3, pp. 1958–1965, 2023, doi: 10.36040/jati.v7i3.6957.
- [8] W. Welda, D. M. D. U. Putra, and A. M. Dirgayusari, "Usability Testing Website Dengan Menggunakan Metode System Usability Scale (Sus)s," *Int. J. Nat. Sci. Eng.*, vol. 4, no. 3, pp. 152–161, 2020, doi: 10.23887/ijnse.v4i2.28864.
- [9] A. R. A. Nalendra *et al.*, *Statistika Seri Dasar Dengan SPSS*. 2021. [Online]. Available: <http://www.penerbit.medsan.co.id/>
- [10] M. T. Dr.Tenia Wahyuningrum, S.Kom., "Mengukur Usability Perangkat Lunak," No. 1596/D., no. 1596, A. Y. Wati, Ed., Yogyakarta: Deepublish, 2021, p. 96. [Online]. Available: <https://www.shutterstock.com>
- [11] Y. Utami, "Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrument Penilaian Kinerja Dosen," *J. Sains dan Teknol.*, vol. 4, no. 2, pp. 21–24, 2023, doi: 10.55338/saintek.v4i2.730.
- [12] S. Wahyuning, *Statistik Dasar-Dasar*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021.
- [13] Norfai, "Manajemen Data Menggunakan SPSS," in *Universitas Islam Kalimantan*, no. Juli, 2020, p. 79.
- [14] M. Bilung, S. Maharani, and D. M. Khairina, "Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terpadu Layanan Program Studi (SIPLO) Menggunakan System Usability Scale (SUS)," *Adopsi Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 2, pp. 89–97, 2023, doi: 10.30872/atasi.v2i2.387.